



# Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan, Opini Audit, Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Perubahan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Reaksi Pasar (pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Angelita Maryumi Lun <sup>1\*</sup>, Yohanes Demu <sup>2</sup>, Siprianus G. Tefa <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusa Cendana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Prodi Akuntansi, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Email : [angellun28@gmail.com](mailto:angellun28@gmail.com) [demujohanis@yahoo.com](mailto:demujohanis@yahoo.com)

[siprianus.tefa@staf.undana.ac.id](mailto:siprianus.tefa@staf.undana.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of timeliness, financial statement reporting, audit opinion, public accounting firm changes and changes in public accounting firm reputation on market reactions in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This research is a causal research with a quantitative approach and uses secondary data. The data analysis used is Descriptive Statistics, logistic regression analysis and hypothesis testing using IBM SPSS 25 tools. The results showed that the audit opinion variable and changes in the reputation of the Public Accounting Firm (KAP) had a significant effect on abnormal returns, while the timeliness of financial reporting and changes in KAP had no effect. The independent variables in the model are able to explain 25.4% of the variability of abnormal returns, with a model accuracy rate of 71.3%. This shows that information related to the timeliness of financial reporting, audit opinion, change of KAP, and change in KAP reputation is considered an important signal and has a big impact and is a common thing that affects investor decisions and affects stock prices.*

**Keyword:** *Audit Opinion, Audit Firm Reputation, Abnormal Return.*

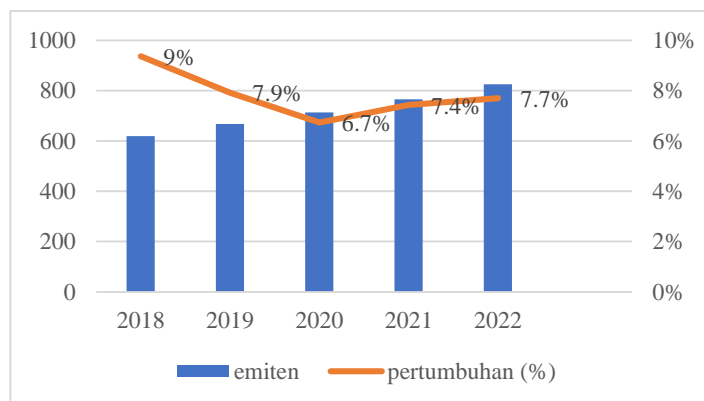
**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketepatan waktu, pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian kantor akuntan publik dan perubahan reputasi kantor akuntan publik terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, analisis regresi logistik dan uji hipotesis dengan menggunakan alat IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel opini audit dan perubahan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap abnormal return, sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dan pergantian KAP tidak berpengaruh. Variabel independen dalam model mampu menjelaskan 25,4% variabilitas abnormal return, dengan tingkat akurasi model sebesar 71,3%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian KAP, dan Perubahan reputasi KAP dianggap sebagai sinyal yang penting serta memiliki dampak yang besar dan merupakan hal biasa yang mempengaruhi keputusan investor dan mempengaruhi harga saham.

**Kata kunci:** Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Abnormal Return

## 1. LATAR BELAKANG

Era globalisasi dan kompetisi bisnis yang semakin ketat, banyak perusahaan yang awalnya berstatus sebagai perusahaan tertutup beralih menjadi perusahaan publik. Kebanyakan perusahaan tertutup memutuskan untuk menjadi perusahaan publik, karena didasari oleh keinginan untuk terus menaikkan nilai perusahaan, menaikkan harga saham, memperluas ekspansi jaringan dan memperluas diversifikasi produk (Nandhityo, 2012).

Setiap negara memiliki bursa efek yang berperan penting dalam perdagangan saham. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) bertanggung jawab untuk mengelola pasar modal dan memfasilitasi pergerakan efek, serta mengawasi agar proses perdagangan berjalan adil dan efisien.

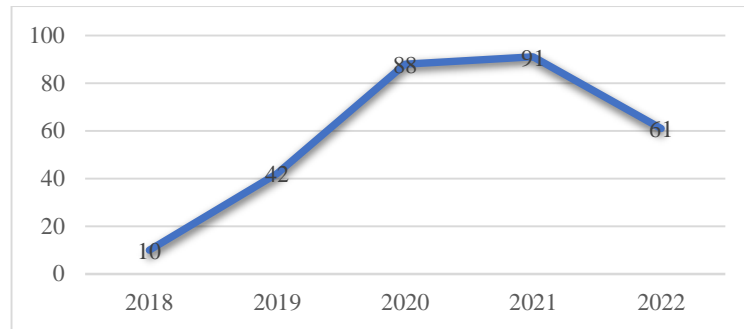


Gambar 1. Jumlah perusahaan yang tercatat di BEI periode tahun 2018-2022

*Sumber Data: <https://www.bps.go.id/id>*

Berdasarkan data perkembangan jumlah perusahaan yang tercatat di BEI periode 2018–2022 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2018, terdapat 618 emiten, yang meningkat menjadi 825 emiten pada tahun 2022, meskipun pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat pandemi COVID-19. Fenomena ini mencerminkan daya tarik pasar saham sebagai sarana pengembangan bisnis dan potensi pasar modal Indonesia sebagai destinasi investasi yang menarik.

Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. *Timelines* merupakan salah satu kualitas pengungkapan laporan keuangan dalam hal ini laporan keuangan disajikan tepat waktu yaitu sebelum pengambilan keputusan diambil, investor menuntut informasi tentang perusahaan yang bisa dipercaya dan tepat waktu.



Gambar 2. Data Keterlambatan Pelaporan Laporan Keuangan tahun 2018-2022

*Sumber Data: [www.idx.com](http://www.idx.com)*

Berdasarkan data keterlambatan pelaporan keuangan menunjukkan peningkatan dari 2018 hingga 2021, tetapi mengalami penurunan pada 2022 sebagai hasil upaya peningkatan ketepatan waktu.

Penurunan tersebut disebabkan oleh upaya perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mengakibatkan ketidakpastian dan kekhawatiran di kalangan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan kemudian mengambil jasa audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan agar memberikan kepercayaan bagi pengguna bahwa laporan keuangan yang telah dibuat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan bukan manipulasi pihak manajemen (Sari & Muslih, 2022).

Akhir proses audit, KAP dalam hal ini akuntan publik akan menyelesaikan proses auditnya dengan memberikan laporan audit yang berisi lembar opini dan laporan keuangan perusahaan yang telah di audit. Menurut Agoes (2012: 74) lembar opini merupakan bentuk tanggung jawab akuntan publik dalam memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen.

Opini yang diberikan auditor atas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan memberikan keyakinan yang memadai bagi investor untuk memutuskan lokasi penentuan saham yang akan dibeli. Opini auditor yang paling dinantikan adalah opini wajar tanpa pengecualian, namun perusahaan harus memenuhi seluruh kriteria sehingga memperoleh opini tersebut (Rahmadi & Efriyenti, 2021). Reaksi yang ditimbulkan setelah pengumuman laporan audit yang berisi opini audit menunjukkan bahwa opini audit merupakan informasi dari perusahaan dan pelaku pasar akan bereaksi terhadap adanya

informasi tersebut (Prasetyo, 2014). Perubahan harga saham yang disebabkan oleh pengumuman opini akan menyebabkan terjadi *return* berubah dan para investor akan berpeluang memperoleh abnormal *return*.

Skandal Enron dan keterlibatan KAP Andersen menghasilkan dampak besar dalam industri akuntansi termasuk pengesahan undang-undang yang mengintensifkan regulasi bagi perusahaan publik dan auditor, oleh karena itu dikeluarkannya peraturan yang mengatur independensi auditor dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK/.06/2002 dan diperbarui KMK Nomor 359/KMK.06/2003 yang kemudian direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP selama maksimal 6 tahun buku berturut-turut dan seorang akuntan publik maksimal 3 tahun berturut-turut (Handoko, 2014).

Peraturan tersebut mengakibatkan adanya pergantian KAP yang dilakukan secara berkala oleh perusahaan, selain itu banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pergantian KAP biasanya dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal perusahaan. Pergantian KAP menandakan adanya masalah internal antara perusahaan dan KAP yang menyebabkan perusahaan tersebut beralih ke KAP lain atau tidak memperpanjang kontrak pada tahun berikutnya, hal ini menimbulkan reaksi negatif dari para pemegang saham sehingga mereka meragukan keamanan investasi mereka (Herdiana, 2017).

Saat ini perusahaan tidak terkecuali perusahaan jasa seperti KAP mengalami persaingan yang semakin ketat untuk meningkatkan daya saing supaya tetap dipercaya oleh para klien (Diputra & Anna, 2013). KAP Big Four maupun *Non-Big Four* memiliki penilaian tersendiri dari investor, KAP *Big Four* yang memiliki reputasi baik dapat menjadi acuan untuk meyakinkan investor dalam berinvestasi (Fernandes & Susanto, 2012). Informasi yang mengandung berita baik maka akan mendatangkan sinyal yang positif, sedangkan informasi yang mengandung berita buruk akan mendatangkan sinyal negatif bagi investor. Reaksi yang ditunjukkan oleh investor dalam menanggapi suatu informasi menyebabkan adanya aktivitas jual beli dalam bursa saham sehingga hal ini akan menyebabkan perubahan harga saham. Perubahan harga saham akan menyebabkan adanya abnormal *return*.

Penelitian mengenai pengaruh ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian kantor akuntan publik, dan perubahan reputasi kantor akuntan

publik telah banyak dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Herdiana (2017) menunjukkan *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor, opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor, auditor *switching* berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor, perubahan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap reaksi investor. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Utami (2021) menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor, opini audit berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor dan pergantian KAP berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit, pergantian KAP dan perubahan reputasi KAP terhadap reaksi pasar. Melihat hasil yang beragam dari penelitian sebelumnya, penelitian ulang menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan menyeluruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan, opini audit, pergantian KAP dan perubahan reputasi yang mempengaruhi reaksi pasar terhadap perkembangan perusahaan yang semakin pesat.

Tujuan penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor manufaktur yang merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Keanekaragaman sub sektor dalam industri ini memberikan peluang untuk analisis yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian KAP, dan perubahan reputasi KAP terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018–2022.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal**

Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk mengetahuinya. Sinyal yang dikeluarkan bisa dalam bentuk atau jenis apapun, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan (Ghozali, 2020: 166).

## **Teori Agensi**

Teori agensi mengatakan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional (Tandiontong, 2015: 3).

## **Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**

Kewajiban pelaporan yang wajib dilakukan emiten setelah melakukan penawaran umum perdana. Laporan keuangan tahunan paling lambat akhir bulan ke 3 setelah tanggal laporan keuangan tersebut dan wajib diumumkan kepada publik serta bukti pengumumannya wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keterangan. Ketentuan yang mengatur kewajiban pelaporan Laporan Keuangan diatur dalam Peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik (Soetiono, 2016: 108).

## **Opini Audit**

Menurut Setiadi (2019:41), Opini audit merupakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan pada tanggal neraca dan hasil usaha dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK ETAP/ IFRS. Setiyanti (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa opini audit merupakan opini atau pendapat yang kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit dan diberikan atas pertimbangan profesional akuntan yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan audit.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011 (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*), Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified opinion with explanatory language*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*) dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*) (Agoes, 2012: 75).

### **Peraturan Pemerintah Mengenai Pergantian Kantor Akuntan Publik**

Pemerintahan Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 mengharuskan agar perusahaan mengganti KAP yang telah mendapat penugasan audit selama lima tahun berturut-turut. Peraturan terkait jasa audit kemudian diperbarui lagi dalam regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 359/PMK.06/2003 pada pasal 6 yang berbunyi “Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk lima tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut”. KMK No.359/PMK.06/2003 direvisi kembali pada tahun 2008 dengan KMK No. 17/PMK.01/2008 dengan masa penugasan audit KAP diperpanjang menjadi enam tahun, sedangkan untuk auditor selama tiga tahun (Sumadi, 2011).

### **Reputasi Kantor Akuntan Publik**

KAP yang termasuk dalam *Big Four* cenderung memiliki kualitas audit yang baik, hal ini dikarenakan di dalam KAP *Big Four* terdapat auditor yang berkompeten, serta memiliki pengalaman, sehingga audit yang dihasilkan oleh KAP *Big Four* dapat lebih berkualitas dari KAP yang *Non-Big Four* (Istiqomah & Setiadi, 2022). Kualitas audit yang baik akan lebih memberikan rasa percaya karena laporan diaudit oleh pihak yang terakreditasi dan berintegritas (Clinton & Herijawati, 2022).

### **Reaksi Pasar**

Reaksi pasar menurut Husnan (1998) diartikan sebagai keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor, yakni reaksi atau pengharapan atas informasi yang mereka terima. Reaksi pelaku pasar sangat bergantung pada bentuk efisiensi pasar yang bersangkutan. Efisiensi inilah yang nantinya berpengaruh terhadap waktu atau kecepatan pelaku pasar dalam bereaksi terhadap informasi yang mampu mengubah keyakinan pelaku pasar. Semakin kuat tingkat efisiensi suatu pasar, maka semakin cepat pula pelaku pasar bereaksi terhadap informasi yang diterima, atau singkatnya pasar akan semakin cepat mengadakan penyesuaian (Putra, 2022: 26). Qomaria dkk. (2021) pada penelitiannya menyimpulkan reaksi pasar merupakan respon atau timbal balik yang ditunjukkan oleh pasar terhadap suatu informasi yang dipublikasikan oleh para perusahaan.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian pendekatan kuantitatif.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data angka atau kualitatif yang diangkakan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh perusahaan manufaktur dari tahun 2018-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dengan mengakses *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 terdapat 227 perusahaan pada sektor manufaktur.

##### **2. Sampel Penelitian**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dan tidak dihapuskan selama periode tahun 2018-2022, perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan tersedia di BEI selama periode 2018-2022, perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang sudah diaudit selama periode tahun 2018-2022, dan perusahaan yang memiliki data saham yang lengkap serta data indeks harga saham gabungan harian yang lengkap untuk mendukung penelitian ini

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi berupa data sekunder, data berupa laporan keuangan dan laporan audit yang memuat opini dari tahun 2018-2022.

#### **Teknik Analisis Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberi deskripsi atau gambaran mengenai suatu subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok tertentu.



## 2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik merupakan suatu model analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel dependen yang bersifat biner atau dikotomi yang berupa data kualitatif yang dinyatakan dalam angka untuk menggambarkan keberadaan sebuah karakteristik suatu variabel dengan menilai model Fit (*overall model fit*), menilai kelayakan regresi, uji *Nagelkerke R Square*, matriks klasifikasi dan model regresi yang terbentuk. Untuk Model persamaan analisis regresi logistik yang digunakan sebagai berikut:

$$\ln \frac{Y}{1-Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji *Wald* (Uji Secara Parsial)

Uji *Wald* digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian.

### b. Uji *Omnibus Tests Of Model Coefficients* (Uji Secara Simultan)

Uji *omnibus test of model coefficients* digunakan untuk menguji secara bersama sama apakah semua variabel independen yang terdiri dari secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini sebanyak 80 data dari 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel dari periode 2018-2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan, Opini Audit, Pergantian KAP, dan Perubahan Reputasi KAP, sedangkan variabel dependen abnormal return.

Abnormal return sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,46 dan standar deviasi sebesar 0,502 yang artinya rata-rata perusahaan pada penelitian ini memiliki abnormal return sebesar 46%. Jadi investor mengalami tingkat pengembalian tidak normal yang merugi sebesar 46%.

Variabel ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,79 dan memiliki

standar deviasi sebesar 0,412. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada penelitian ini 79% melaporkan laporan keuangannya tepat waktu dan 21% tidak melaporkan keuangannya tepat waktu.

Variabel opini audit memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,87 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,333. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada penelitian ini 87% mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian dan 13% mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian.

Variabel pergantian KAP memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,10 dan standar deviasi sebesar 0,302. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini perusahaan melakukan Pergantian KAP sebanyak 10% dan 90% sisanya tidak melakukan pergantian KAP selama periode 2018-2022, artinya perusahaan cenderung untuk tidak melakukan pergantian KAP.

Variabel perubahan perubahan reputasi KAP memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,38 dan standar deviasi sebesar 0,487. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada penelitian ini mengganti KAP dengan KAP yang memiliki reputasi sebanyak 38% dan 62% melakukan pergantian KAP dengan KAP yang tidak memiliki reputasi. Artinya perusahaan cenderung untuk tidak menggunakan KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*.

## **Analisis Regresi Logistik**

### **1. Uji Kesesuaian Model (*Overall Model Fit*)**

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$ . Penurunan nilai  $-2 \text{ Log likelihood}$  menunjukkan model regresi yang baik dan fit dengan data. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $-2 \text{ Log likelihood}$  pada step 0 sebelum dimasukkan variabel independen memiliki nilai sebesar 110,453, sedangkan nilai  $-2 \text{ Log likelihood}$  pada step 1 setelah digabungkan dengan variabel independen memiliki nilai sebesar 93,587. Selisih kedua nilai tersebut sebesar 16,866 (110,453-93,587). Penurunan yang terjadi dari nilai  $-2 \text{ Log likelihood}$ , menandakan bahwa penambahan keempat variabel independen ke dalam model dapat memperbaiki model fit dan  $H_0$  dapat diterima.

### **2. Menilai Kelayakan Regresi Logistik**

Penilaian kelayakan model regresi logistik yang digunakan, dilakukan dengan uji *hosmer and lemeshow goodness of fit test*. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai

*chi square* hitung yang dihasilkan lebih rendah ( $0,011 < 7,814728$ ) dan nilai signifikansi yang tinggi ( $1,000 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara model dengan nilai observasinya. Artinya, model regresi logistik yang terbentuk memiliki kemampuan yang baik dan dapat diterima sehingga model tersebut sesuai dengan data yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  diterima dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### 3. Uji Nagelkerke R Square

*Nagelkerke R Square* digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel independen. Berdasarkan hasil *output* menunjukkan nilai *cox snell's* sebesar 0,190 dan nilai *nagelkerke r square* sebesar 0,254 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam model hanya mampu menjelaskan 25,4% variabilitas variabel independen dan terdapat 74,6% faktor lain diluar model yang dapat menjelaskan variabel dependen.

### 4. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model regresi logistik dalam mengklasifikasi observasi terjadinya abnormal *return*. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa kemampuan model dalam memprediksi terjadinya abnormal *return* positif atau abnormal negatif adalah sebesar 71,3%. Kemungkinan perusahaan mendapatkan abnormal *return* positif adalah sebesar 75,7% dari total sampel sebanyak 80 data, sedangkan perusahaan yang mendapatkan abnormal *return* negatif adalah sebesar 67,4% dari total sampel sebanyak 80 data.

### 5. Estimasi Parameter dan Interpretasi Data

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil estimasi parameter model disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Persamaan Regresi Logistik

		<i>Variables in the Equation</i>					Exp (B)	95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.		Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	KETEPATAN WAKTU	-.710	.647	1.204	1	.273	.492	.138	1.748
	OPINI AUDIT	2.998	1.143	6.885	1	.009	20.04	2.135	188.123
							2		

PERGANTIAN KAP	.265	.824	.103	1	.748	1.303	.259	6.550
PERUBAHAN REPUTASI KAP	-1.473	.524	7.904	1	.005	.229	.082	.640
<i>Constant</i>	-1.780	1.104	2.599	1	.107	.169		

*Sumber data: Output SPSS/diolah peneliti 2024*

Berdasarkan hasil estimasi parameter dapat ditulis persamaan model regresi logistik yang terbentuk:

$$\ln \frac{Y}{1-Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\ln \frac{Y}{1-Y} = -1.780 - 0.710 X_1 + 2.998 X_2 + 0.265 X_3 - 1.473 X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik tersebut, berikut penjelasan lebih lanjut mengenai interpretasi koefisien yang mana Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1,780, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai abnormal *return* sebesar -1,780. Variabel ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,710, artinya jika setiap kenaikan satu hari ketepatan waktu, maka abnormal *return* akan menurun sebesar 0,710, dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel opini audit memiliki nilai koefisien positif sebesar 2,998, artinya jika setiap peningkatan kategori opini audit, maka abnormal *return* akan meningkat sebesar 2,998, dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel pergantian KAP memiliki nilai koefisien positif 0,265, artinya jika setiap terjadi pergantian KAP, maka abnormal *return* akan meningkat sebesar 0,265, dengan asumsi variabel lain konstan. Dan variabel perubahan reputasi KAP memiliki nilai koefisien negatif sebesar 1,473, artinya jika setiap terjadi perubahan kategori reputasi KAP, maka abnormal *return* akan mengalami penurunan sebesar 1,473, dengan asumsi variabel lain konstan.

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji Wald (Uji secara parsial)

Pengujian pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji wald, dengan melihat nilai Sig. < 0,05 menunjukkan variabel independen memiliki pengaruh. Hasil uji *wald* menunjukkan bahwa hasil uji *wald* pada variabel ketepatan waktu menunjukkan nilai sig. sebesar 0.273 > 0.05, maka dapat disimpulkan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap

abnormal *return*. Hasil uji *wald* variabel opini audit menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0.009 < 0.05, maka dapat disimpulkan opini audit berpengaruh terhadap abnormal *return*. Hasil uji *wald* variabel pergantian KAP menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0.748 > 0.05, maka dapat disimpulkan pergantian KAP tidak berpengaruh terhadap abnormal *return*. Hasil uji *wald* variabel perubahan reputasi KAP menunjukkan nilai *sig.* 0.005 < 0.05, maka dapat disimpulkan perubahan reputasi KAP berpengaruh terhadap abnormal *return*.

**b) Uji omnibus tests of model coefficients (Uji secara simultan)**

Hasil pengujian tmenunjukkan nilai *sig.* sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0.05, artinya variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian KAP, perubahan reputasi KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar yang diukur dengan abnormal *return*.

**Pembahasan**

**a) Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan terhadap Reaksi Pasar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian ini mungkin kurang efektif seperti yang diharapkan. Hal ini terjadi karena investor memiliki akses informasi lebih ke berbagai sumber informasi. Informasi tersebut telah disampaikan secara konsisten melalui mekanisme lain seperti laporan triwulan, maka laporan keuangan tahunan yang tepat waktu tidak memberikan kejutan baru yang signifikan bagi pasar (Hasibuan, 2015). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021) dan Diputra & Anna (2013) yang menemukan bahwa ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar, penelitian ini tidak mendukung penelitian Herdiana (2017) dan Yunita (2023).

**b) Pengaruh Opini Audit terhadap Reaksi Pasar**

Opini audit dapat mengurangi ketidakpastian yang dimiliki investor tentang kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, manajer terdorong untuk memberikan sinyal dengan maksud untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga dapat disimpulkan jika opini audit menunjukkan kinerja yang baik maka investor akan meningkatkan permintaan pembelian harga saham, namun jika opini audit menunjukkan kinerja yang buruk maka dapat menurunkan penjualan saham. Dalam teori agensi, opini audit dianggap sebagai mekanisme pengendalian untuk memastikan bahwa manajemen

bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, dalam penelitian ini dapat membuktikan hal tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aguswati & Yanti (2020), Rahmadi & Efriyenti (2021) dan Juniarti dkk (2023) yang menemukan bahwa opini audit berpengaruh terhadap reaksi pasar, penelitian ini tidak mendukung penelitian Nugrahani & Ruhiyat (2018) dan Sari & Muslih (2022).

#### **c) Pengaruh Pergantian Kantor Akuntan Publik terhadap Reaksi Pasar**

Pergantian KAP tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar, hal ini berkaitan dengan kebijakan regulasi, dimana perusahaan diwajibkan untuk mengganti Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 dimana pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP selama maksimal 5 tahun (Fernandes & Susanto, 2012). Selain itu, investor menilai pergantian KAP yang dilakukan wajar karena perusahaan mempunyai pertimbangan untuk mengganti Kantor Akuntan Publik (Diputra & Anna, 2013).

Jika pasar telah memiliki keyakinan bahwa perusahaan telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku, maka pergantian KAP dianggap sebagai tindakan rutin yang tidak mempengaruhi kualitas informasi keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menganggap bahwa pergantian KAP dianggap dapat memberikan sinyal penting kepada pasar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal ini tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar. Investor lebih memperhatikan kualitas informasi yang disajikan daripada identitas KAP yang mengauditnya (Sanulika, 2018). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Diputra & Anna (2013) dan Fernandes & Susanto (2012) yang menemukan bahwa pergantian KAP tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar, penelitian ini tidak mendukung penelitian Belinda & Lahaya (2022) dan Utami (2021).

#### **d) Pengaruh Perubahan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Reaksi Pasar**

Perubahan reputasi KAP berpengaruh terhadap reaksi pasar, hal ini dikarenakan kantor akuntan publik yang termasuk dalam *big four* dapat dipersepsikan sebagai kantor akuntan publik yang berkualitas dari sumber daya yang memadai, reputasi global dan memiliki kualitas audit yang lebih baik (Diputra & Anna, 2013). Dalam teori agensi, reputasi KAP dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai kualitas audit dan tingkat pengawasan yang dilakukan. Hasil penelitian berhasil untuk membuktikan adanya pengaruh keputusan investasi. Penelitian ini juga dapat membuktikan teori sinyal, perubahan reputasi dapat memberikan sinyal tentang kualitas audit yang berbeda yang

menunjukkan bahwa investor menganggap perbedaan reputasi sebagai informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Diputra & Anna (2013) dan Fernandes & Susanto (2012) yang menemukan bahwa perubahan reputasi KAP berpengaruh terhadap reaksi pasar, penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Herdiana (2017) dan Juniarti dkk. (2023).

**e) Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan, Opini Audit, Pergantian KAP dan Perubahan Reputasi KAP Terhadap Reaksi Pasar**

Secara bersama-sama ketepatan waktu pelaporan laporan, opini audit, pergantian KAP, perubahan reputasi KAP berpengaruh terhadap reaksi pasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor menganggap faktor-faktor tersebut sebagai sinyal yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut teori agensi, faktor-faktor seperti ketepatan waktu pelaporan, opini audit, pergantian KAP dan perubahan reputasi KAP berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor sehingga dapat mempengaruhi keputusan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa informasi berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian KAP, dan Perubahan reputasi KAP dianggap sebagai sinyal yang penting serta memiliki dampak yang besar dan merupakan hal biasa yang mempengaruhi keputusan investor dan mempengaruhi harga saham.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar, sehingga pasar tidak menganggap tanggal pengungkapan laporan keuangan sebagai informasi yang penting yang dapat mempengaruhi harga saham. Opini audit memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar, sehingga pasar menganggap opini yang diberikan KAP sebagai informasi yang penting dan dapat mempengaruhi harga saham. Pergantian KAP tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar, sehingga pasar tidak menganggap perpindahan KAP sebagai informasi yang penting dan dapat mempengaruhi harga saham. Perubahan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar menganggap reputasi KAP sebagai informasi yang penting dan dapat mempengaruhi harga saham. Ketepatan waktu pelaporan laporan

keuangan, opini audit pergantian KAP dan perubahan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar.

### **Saran**

Bagi objek penelitian, perusahaan perlu adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas serta peningkatan kualitas tata kelola perusahaan sehingga informasi keuangan tentang perusahaan dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan oleh investor. Dan juga bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang sama dapat menambahkan variabel lain seperti manajemen laba, kualitas audit dan *auditor switching* serta menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan pada sub sektor lain seperti jasa, keuangan dan sebagainya.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Agoes, S. (2012). *Buku1: Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (4th ed.). Salemba Empat.
- Aguswati, S., & Yanti, H. B. (2020). Pengaruh auditor switching terhadap abnormal return. *KOCENIN Serial Konferensi No. 1 (2020) Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6, 1(1)*, 1–8.
- Belinda, A., & Lahaya, I. A. (2022). Analisis pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2018-2020). *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 19(2)*, 316–326. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11168>
- Diputra, R. S., & Anna, Y. D. (2013). Pengaruh ketepatan pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian kantor akuntan publik, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap reaksi investor. *Bina Ekonomi Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, 18(2)*, 39–59.
- Fernandes, Y., & Susanto, Y. K. (2012). Reaksi pasar terhadap karakteristik perusahaan dan kantor akuntan publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 14(1)*, 41–53.
- Ghozali, I. (2020). *25 grand theory: Teori besar ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis* (untuk landasan teori skripsi, tesis dan disertasi). Yoga Pratama.
- Handoko, S. C. (2014). Analisis pergantian kantor akuntan publik dan ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan terhadap reaksi pasar (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Universitas Diponegoro*.
- Hartoko, M. S. (2019). *Pemeriksaan akuntansi (teori dan praktek)* (Muhsin, Ed.; 1st ed.). Bening Pustaka.



- Hasibuan, A. N. (2015). Asimetri informasi dalam perbankan syariah. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(1), 43–66.
- HBS, I. I. T. (2018). Actual return. <https://www.hsb.co.id/glosarium/a/actual-return>
- Herdiana, B. C. (2017). Pengaruh ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian kantor akuntan publik, perubahan reputasi kantor akuntan publik, dan informasi laba terhadap reaksi investor. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 200–215.
- Juniarti, A. R., Challen, A. E., & Komala, L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dari sisi audit. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 80–86. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1421>
- Nandhityo, K. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik (audit switching) dan pengaruhnya terhadap reaksi pasar (Studi pada perusahaan manufaktur di Indonesia). *Universitas Islam Indonesia*.
- Nugrahani, S., & Ruhayat, E. (2018). Pengaruh opini audit terhadap harga saham dengan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.505>
- Prasetyo, A. W. (2014). Perbandingan reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman opini audit unqualified. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 3(2).
- Qomaria, L., Azari, C., & Kusuma, Y. B. (2021). Analisis reaksi pasar pra dan pasca publikasi unqualified opinion (Studi pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2018). *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 24(1), 83–95.
- Rahmadi, F. S., & Efriyenti, D. (2021). Pengaruh opini auditor dan rasio fundamental terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*.
- Sari, D. E. K., & Muslih, M. (2022). Pengaruh opini audit, laba perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen TRI BISNIS*, 4(1), 68–86.
- Setiyanti, S. W. (2012). Jenis-jenis pendapat auditor (opini auditor). *STIE SEMARANG*, 4(2), 19–28.
- Soetiono, K. S. (2016). *Pasar modal, mekanisme perdagangan saham, analisis sekuritas, dan strategi investasi di Bursa Efek Indonesia BEI* (3rd ed., Vol. 1, No. 1). Otoritas Jasa Keuangan.
- Sumadi, K. (2011). Mengapa perusahaan melakukan auditor switch? *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6, 1–11.

- Utami, N. R. (2021). Pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit, pergantian kantor akuntan publik, dan informasi laba terhadap reaksi investor (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017). *Universitas Sriwijaya*.
- Winarto, W. (2014). Reaksi pasar di sekitar tanggal pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan dan laporan audit wajar dengan pengecualian. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Yunita, S. (2023). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta dampaknya terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung*.